



Peningkatan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Alat Musik Perkusi Ramah Anak Di TK Dharma Wanita 2 Plosoharjo Grobogan

Dwi Putri Ratna^{1✉}, Anif Hidayatul Mubasysyarah²

PJJ PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ivet

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan permainan alat musik perkusi ramah anak dalam meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita 2 Plosoharjo Grobogan. Jenis pembahasan ini yakni Pembahasan Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model PTK Kurt Lewin. Subjek pembahasan ini adalah peserta didik dari siswa yang berjumlah 12 anak, terdiri dari 7 perempuan dan 5 laki-laki. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perbaikan pembelajaran guna meningkatkan pengembangan kreativitas anak usia dini di TK Dharma Wanita 2 Plosoharjo Grobogan terbukti terdapat peningkatan, yaitu dari hasil pembahasan pra siklus 17% meningkat dengan melihat nilai ketuntasan siswa. Pada siklus I terdapat peningkatan 50%, kemudian di siklus II meningkat lagi menjadi menjadi 97%

Kata Kunci: *Kreativitas; Permainan; Alat Musik Perkusi.*

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of playing child-friendly percussion instruments in increasing the creativity of children aged 4-5 years at TK Dharma Wanita 2 Plosoharjo Grobogan. This type of research is Classroom Action Research (CAR) refers to Kurt Lewin's. The subjects of this study were students of 12 students, consisting of 7 girls and 5 boys. Based on the results obtained in cycle I and cycle II, it can be concluded that the implementation of learning improvements in order to increase the development of early childhood creativity in TK Dharma Wanita 2 Plosoharjo Groboganis proven to have an increase, namely from the results of pre-cycle research 17% increased by looking at the value student completeness. In cycle I there was an increase about 50%, then in cycle II it increased about 97%.

Keywords: *Creativity; Percussion instrument; Playing activities .*

Copyright (c) 2023 Dwi Putri Ratna, Anif Hidayatul Bubasysyarah.

✉ Corresponding author :

Email Address : dwiputriratna@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan 6 (enam) perkembangan: agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan. Bermain merupakan sarana untuk menggali

pengalaman belajar yang sangat berguna untuk anak. Bermain juga dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas dan daya cipta, karena bermain adalah sumber pengalaman dan uji coba. Oleh sebab itu pada usia 3-6 tahun merupakan periode terpenting untuk merangsang pertumbuhan otak.

Salah satu sarana yang juga menjadi sumber belajar bagi anak di Taman Kanak-Kanak adalah alat pendidikan edukatif yang lebih dikenal dengan APE. Alat ini bisa didapatkan dengan cara membelinya dari produsen alat-alat permainan anak atau juga bisa dengan membuatnya sendiri. Pada umumnya para penyelenggara KB dan juga para guru masih banyak yang membeli alat-alat permainan untuk sumber belajar anak. Hal ini tentu saja akan menumbuhkan budaya konsumtif dan akan melemahkan daya kreativitas dan inovasi para guru dalam menyelenggarakan proses belajar yang berkualitas bagi anak. Banyak mainan yang dibuat oleh pabrik yang sebetulnya kurang berfaedah bagi anak-anak karena sebenarnya alat bermain hanyalah alat bantu saja bagi seorang anak dan bukan merupakan indikator mutlak untuk anak berkembang lebih baik. Jadi mahal dan murahnya alat mainan bukanlah merupakan indikator. Anak akan dapat bermain dengan manfaat yang besar apabila orang tua dapat mengetahui sisi kegunaannya mainan tersebut.

Aktifitas bermain akan berjalan baik apabila pengasuh mampu mengorganisasikan anak-anak dalam menggunakan fasilitas permainan yang relevan dengan potensi anak. Anak akan betah bermain bila ada alat permainan edukatif (APE) yang dapat merangsang kecerdasan jamaknya. Fasilitas permainan yang diperlukan dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tidak harus permainan yang dibeli (produk pabrik). Alat Permainan Edukatif Sederhana dapat dibuat sendiri dari bahan-bahan yang ada di lingkungan rumah, limbah, bahan/alat yang sudah tidak dipakai lagi, atau bahan-bahan yang mudah didapat dalam rumah tangga atau sekitarnya. Barang-barang bekas yang aman untuk anak dapat merupakan fasilitas permainan anak. Untuk itu tenaga pendidik PAUD dan orang tua perlu menyeleksi dari segi manfaat dan keamanannya.

Salah satu jenis permainan edukatif adalah bermain musik dengan alat musik perkusi ramah anak misalnya angklung dari potongan bambu, drum dari galon bekas, kulintang dari kayu, icik-icik dari kaleng dan botol bekas, dan lain-lain. Di lingkungan kerja peneliti terdapat banyak barang-barang bekas seperti botol bekas, galon air bekas, kaleng bekas, potongan bambu, tutup botol bekas, kayu bekas, dan lain-lain yang sebenarnya dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran pada Anak-anak Kelompok Bermain sebagai salah satu cara untuk mendukung kreativitas anak, melatih kerjasama kelompok, melatih psikomotor anak.

Melihat pola kehidupan keseharian masyarakat khususnya orang tua beserta anak di TK Dharma Wanita 2 Plosoharjo Groboganyang cenderung konsumtif pada mainan anak (membeli mainan buatan pabrik), serta kurang pedulian orang tua dalam memilihkan mainan yang mendidik maka hal tersebut berdampak pada pola pikir dan kreativitas anak yang tergolong rendah. Hal ini juga bukan semata-mata kesalahan orang tua dan anak, namun lingkungan juga berpengaruh sebab di lokasi sekitar sekolah TK Dharma Wanita 2 Plosoharjo Grobogan pada tiap hari masuk sekolah terdapat beberapa penjual mainan buatan pabrik yang menyebabkan anak tertarik membeli serta mematikan ide/kreativitas anak. Jika hal ini tidak berusaha diatasi maka nantinya kreativitas anak tidak berkembang.

Metodologi

Pendekatan penelitian dari jenis data pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK Jenis pembahasan ini yakni Pembahasan Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model PTK Kurt Lewin. Tujuan penelitian ini mencari informasi tentang Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Alat Musik Perkusi Ramah Anak Di TK Dharma Wanita 2 Plosoharjo Grobogan. Subjek penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 12 anak,

terdiri dari 7 perempuan dan 5 laki-laki. Disamping itu, pendekatan kualitatif juga dapat menggambarkan keadaan dan masalah yang ada di dalam penelitian tk tunas bangsa.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan 1. dokumentasi untuk mengetahui data siswa yang akan menjadi sampel penelitian. 2. Observasi dengan pengumpulan data dengan penilaian, ceklis dan catatan anekadot, 3. Teknik wawancara dengan wawancara subjek dengan guru kelas dengan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian

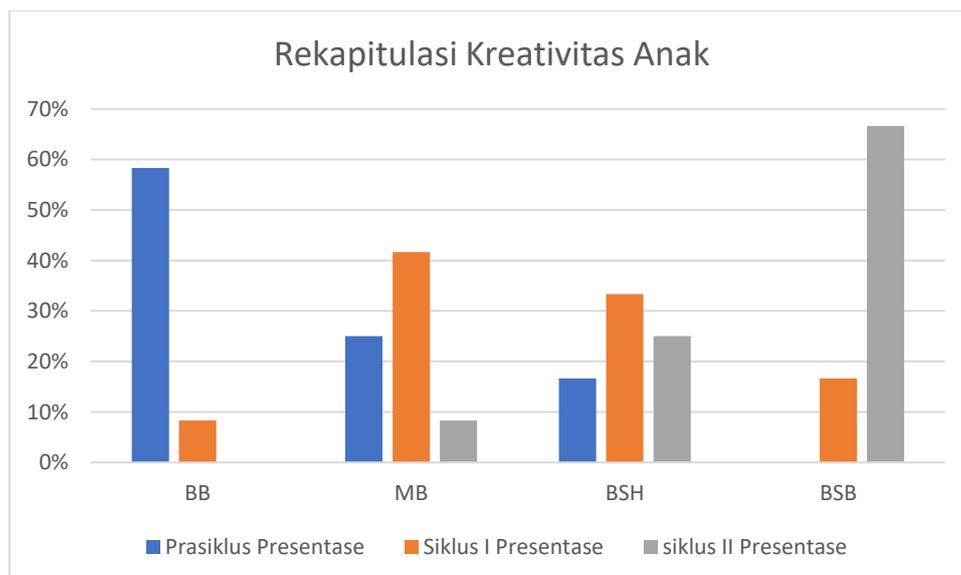
Hasil dan Pembahasan

Peneliti melakukan pembelajaran dengan prasiklus, dan 2 siklus penelitian, yaitu siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus terdapat perbaikan skenario pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada table 1. bahwa pelaksanaan perbaikan pembelajaran guna meningkatkan pengembangan kreativitas anak usia dini di TK Dharma Wanita 2 Plosoharjo Grobogan terbukti terdapat peningkatan, yaitu dari hasil pembahasan pra siklus 17% meningkat dengan melihat nilai ketuntasan siswa. Pada siklus I terdapat peningkatan 50%, kemudian di siklus II meningkat lagi menjadi menjadi 97%

Tabel 1. Rekap Hasil Observasi Peningkatan Kreativitas Anak

| Kategori | Prasiklus | | Siklus I | | siklus II | |
|----------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|------------|
| | jumlah anak | Presentase | jumlah anak | Presentase | jumlah anak | Presentase |
| BB | 7 | 58% | 1 | 8% | | 0% |
| MB | 3 | 25% | 5 | 42% | 1 | 8% |
| BSH | 2 | 17% | 4 | 33% | 3 | 25% |
| BSB | | 0% | 2 | 17% | 8 | 67% |

Pada Prasiklus kriteria Belum berkembang (BB) terdapat 7 anak atau sebesar 58%, kriteria mulai berkembang (MB) terdapat 3 anak atau 25%, kriteria berkembang sesuai harapan terdapat 2 anak atau 17%. Pada siklus I kriteria Belum berkembang (BB) terdapat 1 anak atau sebesar 8%, kriteria mulai berkembang (MB) terdapat 5 anak atau 42%, kriteria berkembang sesuai harapan terdapat 4 anak atau 33%, dan Kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 17% atau 2 anak. Dibandingkan prasiklus pada siklus I mengalami peningkatan jumlah siswa pada kriteria BSH dan BSB namun jumlahnya belum mencapai indikator keberhasilan. Sehingga dilaksanakan siklus II. Pada siklus II kriteria kriteria mulai berkembang (MB) hanya terdapat 1 anak atau 8%, kriteria berkembang sesuai harapan terdapat 3 anak atau 25%, dan Kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) menunjukkan jumlah terbanyak siswa yaitu terdapat 8 anak atau 67%, untuk lebih mudah memahami dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Rekap Hasil Observasi Peningkatan Kreativitas Anak

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Peningkatan Kreativitas Bermusik Melalui Permainan Alat Musik Perkusi Ramah Anak di KB Al Mutmainah Bojong, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perbaikan pembelajaran guna meningkatkan pengembangan kreativitas anak usia dini di TK Dharma Wanita 2 Plosoharjo Grobogan terbukti terdapat peningkatan, yaitu dari hasil penelitian pra siklus pra siklus 17% meningkat dengan melihat nilai ketuntasan siswa. Pada siklus I terdapat peningkatan 50%, kemudian di siklus II meningkat lagi menjadi menjadi 97%. Dengan melihat bukti-bukti tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan kreativitas anak usia dini di TK Dharma Wanita 2 Plosoharjo Grobogan meningkat dengan kegiatan bermain musik perkusi ramah anak, dengan tingkat keberhasilan/indikator keberhasilan sebesar 80%.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Bambang Sujiono, dkk. 2007, *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Departemen Pendidikan Nasional Dorektorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah: Jakarta.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi TK*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah
- Depdiknas. 2008. *Pedoman dan Pelaksanaan Bidang Pengembangan Fisik Motorik* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah
- Mulyasa, 2011. *Pengembangan dan Implementasi KBK*, Rosdakarya, Bandung
- Endang Rini Sukamti, 2007. *Pengembangan Fisik Anak*, PT. Gramedia: Jakarta.

- Hidayati, Maria. 2013. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 7, Edisi 1 April 2013. pps.unj.ac.id/journal/jpud/article/download/113/113
- Hurlock, Elizabeth. 2000. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Moleong Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Montolalu, dkk. 2005. *Bermain dan Bermain Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Paizaluddin. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Alfabeta
- Sainah, 2011. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar melalui Permainan Memantulkan Bola pada Anak Kelompok B1 TK ABA Karanganyar Yogyakarta*. IKIP Veteran : Semarang
- Siti Aisyah, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Semiawan, Conny R. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Index.
- Setiawan, Risky. 2014. *Mudahnya Penelitian Tindakan Kelas*. Cirebon : Eduvision
- Tadkirotun Musfiroh, 2008. *Bermain, Mainan dan Bermain*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.